

LAPORAN KEGIATAN

Musyawarah Kerja Nasional Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam

“Kurikulum Berdampak/OBE : Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate dan Siap Bersaing Global”

Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia

Surabaya, 18-20 September 2025



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia dapat terlaksana dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Mukernas tahun ini mengusung tema: “Kurikulum Berdampak/OBE: Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate, dan Siap Bersaing Global.”

Tema tersebut dipilih sebagai respons atas tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan akan kurikulum yang mampu menghasilkan lulusan unggul dengan kompetensi akademik, literasi digital, dan daya saing internasional. Melalui transformasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), PABKI berkomitmen untuk menghadirkan kurikulum yang relevan, aplikatif, dan berdampak nyata bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia.

Penyusunan laporan kegiatan ini dimaksudkan sebagai dokumentasi resmi atas seluruh rangkaian kegiatan Mukernas, sekaligus menjadi acuan dalam menindaklanjuti program kerja PABKI pada periode mendatang. Dengan adanya laporan ini diharapkan seluruh anggota PABKI, mitra kerja, serta pihak-pihak terkait dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan, hasil, serta rekomendasi Mukernas. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh panitia, peserta, narasumber, dan mitra kerja yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, dan penguatan kelembagaan Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia. Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang.

Bengkulu, September 2025
Yang Membuat Laporan

Asti Haryati, M.Pd
NIP.199108252023212050

RINGKASAN EKSEKUTIF

Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia tahun 2025 telah diselenggarakan dengan mengusung tema: “Kurikulum Berdampak/OBE: Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate, dan Siap Bersaing Global.” Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk memperkuat kurikulum Bimbingan dan Konseling Islam di era Revolusi Industri 5.0, digitalisasi, dan persaingan global. PABKI berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada hasil (*Outcome-Based Education/OBE*), guna mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan digital, literasi global, serta kesiapan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Mukernas dihadiri oleh perwakilan pengurus pusat, pengurus wilayah, dan delegasi perguruan tinggi anggota PABKI dari seluruh Indonesia. Kegiatan meliputi sidang pleno, diskusi tematik, penyusunan rekomendasi kurikulum, serta perumusan arah kebijakan organisasi. Hasil utama Mukernas adalah:

1. Kesepakatan Transformasi Kurikulum OBE: PABKI menetapkan arah kebijakan pengembangan kurikulum berbasis OBE untuk seluruh program studi Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia.
2. Penguatan Kompetensi Lulusan: Fokus pada pengembangan lulusan unggul dengan keterampilan akademik, literasi digital, serta daya saing global.
3. Program Strategis: Penyusunan program kerja yang berorientasi pada peningkatan mutu, digitalisasi pembelajaran, dan kolaborasi internasional.
4. Rekomendasi Nasional: Hasil Mukernas menjadi rujukan bagi perguruan tinggi, asosiasi profesi, serta pemangku kebijakan dalam penguatan kurikulum dan profesionalisme konseling Islam.

Ringkasan ini menjadi gambaran menyeluruh mengenai tujuan, pelaksanaan, dan capaian Mukernas. Dengan adanya forum ini, PABKI meneguhkan perannya sebagai wadah strategis dalam pengembangan ilmu dan profesi Bimbingan dan Konseling Islam, serta sebagai motor penggerak transformasi kurikulum menuju lulusan unggul, adaptif, dan berdaya saing global.

A. Latar Belakang

Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) merupakan wadah strategis bagi para akademisi, praktisi, dan pemerhati Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia. Sebagai organisasi profesi, PABKI memiliki tanggung jawab penting dalam merumuskan arah pengembangan ilmu, kurikulum, serta praktik profesional konseling Islam agar senantiasa relevan dengan dinamika masyarakat dan tuntutan global. Memasuki era Revolusi Industri 5.0, dunia pendidikan tinggi menghadapi tantangan besar berupa digitalisasi, globalisasi, serta meningkatnya kebutuhan kompetensi lulusan. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki literasi digital, keterampilan abad 21, serta kemampuan bersaing pada level internasional. Kondisi ini menuntut adanya transformasi kurikulum yang adaptif, inovatif, dan berdampak nyata bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Dalam konteks profesi, konselor Islam memiliki peran vital dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling yang berbasis nilai-nilai Islam, menjawab problematika sosial, psikologis, dan spiritual masyarakat. Untuk memperkuat profesionalisme konselor Islam, dibutuhkan kurikulum yang tidak hanya menanamkan kompetensi akademik dan keterampilan praktis, tetapi juga meneguhkan identitas keilmuan, etika profesi, dan integritas moral yang berakar pada prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, transformasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) menjadi langkah strategis untuk memastikan konselor Islam memiliki keunggulan kompetitif serta siap menghadapi dinamika global.

Outcome-Based Education (OBE) menekankan pada pencapaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan zaman. Implementasi kurikulum berbasis OBE dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam akan memperkuat posisi profesi konselor Islam sebagai tenaga profesional yang tidak hanya berorientasi pada kualitas layanan, tetapi juga memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi, literasi digital, serta tantangan masyarakat modern. Dengan mengusung tema: “Kurikulum Berdampak/OBE: Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate, dan Siap Bersaing Global”, Mukernas PABKI tahun 2025 menjadi forum strategis untuk menyatukan visi, menyusun arah kebijakan, serta merumuskan langkah konkret dalam penguatan kurikulum dan profesi konselor Islam.

Mukernas ini diharapkan menjadi momentum penting bagi PABKI dalam:

1. Mengkaji kebutuhan dan tantangan kurikulum Bimbingan dan Konseling Islam di era digital.
2. Menyepakati transformasi kurikulum berbasis OBE sebagai standar nasional bagi pengembangan program studi Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Menguatkan identitas, etika, dan profesionalisme konselor Islam dalam menghadapi tantangan sosial, psikologis, dan spiritual masyarakat.
4. Menetapkan program kerja strategis untuk memperkuat kompetensi lulusan, baik pada aspek akademik, spiritual, maupun keterampilan digital.
5. Memperluas jejaring dan kolaborasi PABKI di tingkat nasional maupun internasional guna meningkatkan kiprah konselor Islam dalam kancan global.

Dengan demikian, Mukernas PABKI 2025 bukan sekadar forum koordinasi, tetapi juga merupakan tonggak sejarah dalam transformasi kurikulum dan penguatan profesi konselor Islam menuju mutu pendidikan yang unggul, relevan, dan berdaya saing global.

B. Nama, Waktu dan Tempat

Kegiatan ini diberi nama *Musyawarah Kerja Nasional Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam “Kurikulum Berdampak/OBE : Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate dan Siap Bersaing Global”* yang diselenggarakan sebagai bagian rangkaian acara Pertemuan Tahunan Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) PTKIN/PTKIS se-Indonesia yang telah dilaksanakan pada 18-20 September 2025 di Amphitheater UIN Sunan Ampel & Hotel EXOTEL Design”, Kota Surabaya, Indonesia.

C. Tujuan

Kegiatan Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia tahun 2025 diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyatukan visi dan misi organisasi dalam merespons tantangan global, digitalisasi, dan kebutuhan transformasi kurikulum Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Merumuskan arah kebijakan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) sebagai standar nasional bagi pengembangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

3. Menguatkan profesionalisme konselor Islam melalui penguatan kompetensi akademik, keterampilan praktis, literasi digital, serta etika profesi berbasis nilai-nilai Islam.
4. Meningkatkan kualitas lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam agar unggul, adaptif, berkarakter, serta siap bersaing di tingkat nasional dan global.
5. Menyusun program kerja strategis PABKI yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik, inovasi kurikulum, penelitian, publikasi, dan pengabdian masyarakat.
6. Mendorong kolaborasi dan sinergi antarperguruan tinggi, asosiasi profesi, dan pemangku kebijakan dalam pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam di Indonesia.
7. Menghasilkan rekomendasi nasional sebagai pedoman penguatan kurikulum, kelembagaan, serta kiprah profesi konselor Islam dalam menghadapi dinamika masyarakat modern.

Dengan tujuan tersebut, Mukernas PABKI 2025 diharapkan menjadi forum strategis dalam memperkuat fondasi akademik, profesional, dan kelembagaan Bimbingan dan Konseling Islam menuju lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berintegritas.

Adapun Manfaat dari kegiatan ini adalah:

Penyelenggaraan Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia tahun 2025 diharapkan memberikan manfaat yang signifikan, baik secara akademik, profesional, maupun kelembagaan. Adapun manfaat kegiatan ini antara lain:

1. Bagi Organisasi PABKI
 - a) Memperkuat eksistensi PABKI sebagai asosiasi profesi yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.
 - b) Menjadi forum konsolidasi untuk merumuskan arah kebijakan organisasi yang berorientasi pada penguatan kurikulum, profesi, dan mutu layanan konseling Islam.
 - c) Menjadi wahana evaluasi serta perumusan program kerja strategis yang berdampak pada pengembangan ilmu dan profesi.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Menjadi pedoman dalam mengembangkan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam berbasis Outcome-Based Education (OBE).
 - b) Mendorong peningkatan mutu akademik, riset, publikasi, dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan global.

- c) Menguatkan jejaring antarperguruan tinggi untuk kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan profesi konselor Islam.

3. Bagi Profesi Konselor Islam

- a) Memberikan arah penguatan kompetensi konselor Islam agar memiliki keunggulan akademik, etika profesional, serta keterampilan digital.
- b) Menjadi dasar pengembangan standar layanan konseling Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.
- c) Memperkuat identitas dan peran konselor Islam dalam menjawab tantangan sosial, psikologis, dan spiritual di tingkat nasional maupun internasional.

4. Bagi Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

- a) Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul, berdaya saing, serta siap mengabdi di masyarakat.
- b) Memberikan rekomendasi strategis sebagai rujukan bagi pemangku kebijakan dalam mendukung penguatan pendidikan dan layanan konseling Islam.
- c) Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter, kompetitif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Dengan manfaat tersebut, Mukernas PABKI 2025 diharapkan tidak hanya berdampak pada internal organisasi, tetapi juga memberi kontribusi luas bagi pengembangan pendidikan tinggi, penguatan profesi konselor Islam, serta peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

D. Hasil yang Diperoleh

Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia tahun 2025 dengan tema: “Kurikulum Berdampak/OBE: Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate, dan Siap Bersaing Global” telah menghasilkan beberapa capaian penting, antara lain:

1. Kesepakatan Arah Kebijakan Kurikulum

- a) Disepakati penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di seluruh perguruan tinggi anggota PABKI.
- b) Penetapan prinsip kurikulum berdampak yang menekankan relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan global.

2. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan

- a) Dirumuskan profil lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang unggul secara akademik, literasi digital, serta siap bersaing secara global.
- b) Penguatan aspek profesionalisme konselor Islam melalui integrasi nilai-nilai Islam, etika profesi, dan keterampilan praktis.

3. Rekomendasi Program Strategis PABKI

- a) Penyusunan program kerja yang fokus pada inovasi kurikulum, peningkatan riset dan publikasi ilmiah, pengembangan layanan konseling Islam berbasis digital, serta penguatan kapasitas dosen dan konselor.
- b) Perencanaan kolaborasi nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

4. Penguatan Kelembagaan dan Jejaring

- a) Terjalin komitmen sinergi antara pengurus pusat, pengurus wilayah, dan perguruan tinggi anggota dalam pelaksanaan program kerja.
- b) Penguatan kerja sama dengan mitra strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung pengembangan profesi konselor Islam.

5. Dokumen Rekomendasi Nasional

- a) Tersusunnya rekomendasi hasil Mukernas sebagai pedoman resmi bagi pengembangan kurikulum, penguatan organisasi, dan profesionalisasi konselor Islam.
- b) Rekomendasi ini akan menjadi rujukan bagi perguruan tinggi, asosiasi profesi, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pendidikan dan layanan konseling Islam.

Dengan hasil-hasil tersebut, Mukernas PABKI 2025 diharapkan mampu menjadi tonggak penting dalam transformasi kurikulum dan penguatan profesi konselor Islam, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi mutu pendidikan tinggi, profesionalisme konselor, serta pembangunan masyarakat Indonesia yang unggul dan berdaya saing global.

E. Substansi Kajian

Dalam forum ini, substansi kajian yang dibahas mencakup beberapa aspek pokok sebagai berikut:

1. Transformasi Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Based Education)

- a) Kajian tentang urgensi dan relevansi penerapan OBE pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

- b) Identifikasi capaian pembelajaran (learning outcomes) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan tantangan global.
 - c) Strategi implementasi kurikulum OBE yang berorientasi pada hasil nyata (impactful curriculum).
2. Profil dan Kompetensi Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam
- a) Perumusan profil lulusan yang unggul secara akademik, memiliki integritas moral, literasi digital, serta daya saing internasional.
 - b) Integrasi nilai-nilai Islam, etika profesi, dan kompetensi konseling dalam penguatan karakter lulusan.
 - c) Pemantapan identitas profesi konselor Islam agar mampu menjawab kebutuhan sosial, psikologis, dan spiritual masyarakat.
3. Profesionalisme Konselor Islam di Era Digital
- a) Kajian mengenai standar profesional konselor Islam dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0.
 - b) Strategi penguatan kompetensi konselor Islam melalui pelatihan, sertifikasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam layanan konseling.
 - c) Peneguhan peran konselor Islam sebagai agen perubahan sosial dan menjaga nilai spiritualitas di masyarakat modern.
4. Program Strategis PABKI
- a) Penyusunan agenda kerja organisasi untuk mendukung inovasi kurikulum, riset, publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat.
 - b) Penguatan kelembagaan PABKI sebagai asosiasi profesi yang berdaya saing nasional dan global.
 - c) Pengembangan jejaring kolaborasi nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan dan layanan konseling Islam.
5. Rekomendasi Nasional untuk Pengembangan Kurikulum dan Profesi
- a) Penyusunan dokumen rekomendasi yang menjadi pedoman bagi perguruan tinggi, asosiasi profesi, dan pemangku kebijakan.
 - b) Arah kebijakan untuk mendukung kurikulum berdampak, penguatan kapasitas dosen, serta profesionalisasi konselor Islam di Indonesia.

Dengan substansi kajian tersebut, Mukernas PABKI 2025 tidak hanya menjadi forum koordinasi, tetapi juga arena akademik-profesional untuk merumuskan strategi transformasi kurikulum dan penguatan profesi konselor Islam menuju lulusan yang unggul, literat digital, dan siap bersaing di tingkat global.

F. Peserta Kegiatan

Peserta Musyawarah Kerja Nasional Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI), yang terdiri dari:

1. Para Persidium PABKI
2. Para dosen anggota Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) se-Indonesia
3. Para akademisi di Perguruan Tinggi dan Swasta se-Indonesia

Dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menghadiri acara tersebut sebagai peserta yaitu Asti Haryati, M.Pd.

G. Panitia Pelaksana

Panitia kegiatan *Musyawarah Kerja Nasional* ini terdiri dari unsur Presedium PABKI, dan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan yang dibentuk oleh Dekan Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

H. Sumber Dana

Sumber dana yaitu dari iuran lembaga pertahun, registrasi peserta, sponsor dan dana yang tidak mengikat.

I. Evaluasi Kegiatan

1. Jumlah peserta dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu harus ditambah untuk menunjang akreditasi.
2. Perlunya diadakan kegiatan sama di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

J. Penutup

Demikian laporan keterlibatan dalam Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam (PABKI) tahun ini telah terlaksana dengan baik dan lancar, berkat kerja sama, partisipasi aktif, serta dukungan dari seluruh pihak terkait. Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi PABKI untuk memperkuat peran strategisnya dalam pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), guna mencetak lulusan yang unggul, literat digital, dan memiliki daya saing global. Mukernas ini tidak hanya menghasilkan rekomendasi strategis terkait transformasi kurikulum, tetapi juga mempertegas komitmen PABKI dalam meningkatkan kualitas profesi konselor Islam,

sehingga mampu menjawab tuntutan zaman, menghadirkan layanan konseling Islam yang profesional, serta memberi kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Dengan demikian, laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi resmi, rujukan, sekaligus pijakan untuk tindak lanjut kebijakan, program, dan implementasi hasil Mukernas di seluruh perguruan tinggi anggota PABKI se-Indonesia. Semoga ikhtiar ini menjadi langkah berkelanjutan dalam mewujudkan konselor Islam yang kompeten, berintegritas, serta siap menghadapi tantangan era digital dan global

Bengkulu, September 2025
Yang Membuat Laporan

Asti Haryati, M.Pd
NIP.199108252023212050

L

A

M

P

I

R

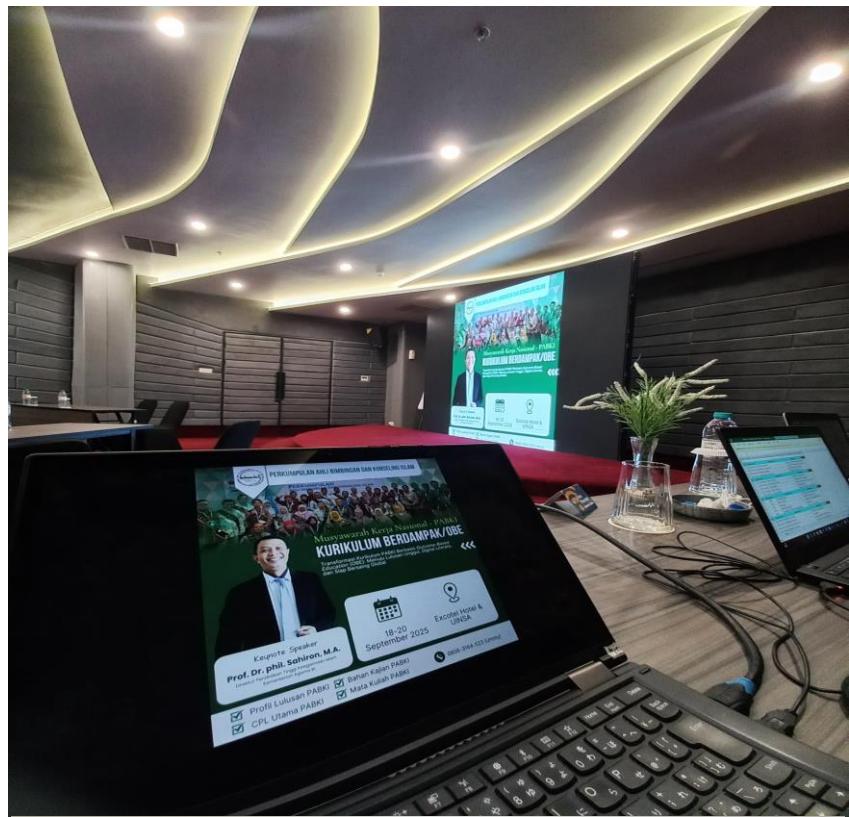
A

N

Dokumentasi kegiatan

Musyawarah Kerja Nasional Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam
“Kurikulum Berdampak/OBE : Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate dan Siap Bersaing Global”
Surabaya, 18-20 September 2025













**Pelaksanaan Anggaran Biaya
Musyawarah Kerja Nasional (MUKERNAS)
Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam**

“Kurikulum Berdampak/OBE : Transformasi Kurikulum PABKI Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Menuju Lulusan Unggul, Digital Literate dan Siap Bersaing Global”

Tahun 2025

No	Rincian	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pesawat Bengkulu - Surabaya	1	2.135.372	2.135.372
2	Pesawat Surabaya - Bengkulu	1	2.197.180	2.197.180
3	Trasportasi Bandara-Hotel-UIN Sunan Ampel	4	352.000	352.000
4	Hotel Amaris	1	390.000	390.000
	Hotel Excotel Desgin	2	1.300.000	1.300.000
5	Kontribusi Kegiatan MUKERNAS	1	1.400.000	1.400.000
6	Uang Saku	3	410.000	1.230.000
	J U M L A H			9.004.552

Terbilang: Sembilan Juta Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Dua Rupiah

Bengkulu, September 2025
Yang Membuat Laporan

Asti Haryati, M.Pd
NIP.199108252023212050

LAPORAN PERJALANAN DINAS

Kepada : Rektor
Perihal : Laporan Perjalanan Dinas dalam rangka mengikuti Musyawarah Kerja Nasional (MUKERNAS) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam
Dasar Pelaksanaan : Surat Tugas Nomor 4303/Un.23/B/KP.01.1/09/2025
Tanggal Pelaksanaan : Tanggal 16 September 2025
Tempat Pelaksanaan : 18 s.d. 20 September 2025
: Amphitheater UIN Sunan Ampel & Hotel EXOTEL Design”,
Kota Surabaya, Indonesia.

Berkaitan dengan Pelaksanaan Kegiatan Perjalanan Dinas mengikuti Musyawarah Kerja Nasional (MUKERNAS) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam Tahun 2025 dapat dilaporkan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan kegiatan Perjalanan Dinas dimaksudkan dalam rangka mengikuti Musyawarah Kerja Nasional (MUKERNAS) Perkumpulan Ahli Bimbingan dan Konseling Islam. Pelaksanaan kegiatan perjalanan dinas terhitung mulai tanggal 18 s.d. 20 Spetember 2025 sesuai dengan Surat Tugas Nomor 4303/Un.23/B/KP.01.1/09/2025 Tanggal 16 September 2025.
2. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis sebagai berikut :
 - a) Rekomendasi implementasi kurikulum berbasis OBE untuk Prodi BKI se-Indonesia.
 - b) Penyusunan arah kebijakan PABKI dalam pengembangan pendidikan konseling Islam.
 - c) Komitmen bersama untuk meningkatkan mutu lulusan dan profesi konselor Islam.
 - d) Terbentuknya jaringan kolaborasi antarperguruan tinggi anggota PABKI
3. Kegiatan ditutup sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh panitia dimana semua kegiatan berjalan lancar.

Demikian laporan perjalanan dinas ini disusun atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Bengkulu, September 2025
Yang Membuat Laporan

Asti Haryati, M.Pd
NIP.199108252023212050